

Pembuatan dan Pelatihan Media Promosi Berbasis Android pada Kelompok Usaha Jahit Merpati Sakti

Reni Farwitawati^{1*}, Souvya Fithrie², Masirun³, Ika Berty Apriliani⁴
^{1,2,3,4}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
*e-mail: reni@unilak.ac.id

Abstract

There are many small businesses on Jalan Merpati Sakti, Simpang Baru Village, Pekanbaru and one of them is a sewing business. There are several sewing businesses on Merpati Sakti Street that are members of the Merpati Sakti business group. Community service activities with sewing business group partners to maximize promotional media to customers through android-based social media applications. The purpose of this PKM is to increase the number of customers who use sewing services on Jalan Merpati Sakti through promotion on android-based online media. The method of implementing this activity is by means of socialization and training on the use of android as an online promotional media. This PKM activity ran smoothly. All participants enthusiastically attended the event until it was over and felt the benefits of training for the progress of their business. The results of this activity are the increased understanding of partners about the use of social media for promotional media and the increasing number of customers who use the services of the sewing business group on Merpati Sakti Street.

Keywords: Sewing Services, Online Media, Promotion

Abstrak

Terdapat banyak usaha kecil di Jalan Merpati Sakti, Kelurahan Simpang Baru, Pekanbaru dan salah satunya adalah usaha jahit. Ada beberapa usaha jahit di jalan Merpati Sakti yang tergabung dalam kelompok usaha Merpati Sakti. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mitra kelompok usaha jahit untuk memaksimalkan media promosi kepada pelanggan melalui aplikasi sosial media berbasis android. Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan jumlah pelanggan yang menggunakan jasa jahit di jalan Merpati Sakti melalui promosi di media online berbasis android. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara sosialisasi dan pelatihan penggunaan android sebagai media promosi online. Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang kegunaan sosial media untuk media promosi dan meningkatnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa kelompok usaha jahit di jalan Merpati Sakti.

Kata kunci: Jasa Jahit, Media Online, Promosi

1. PENDAHULUAN

Bidang jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat salah satunya adalah usaha jahit. Jenis usaha ini ada di setiap daerah, tetapi dibutuhkan kesabaran untuk memperoleh jasa jahit yang diinginkan karena konsumen harus menyediakan waktu untuk langsung datang ke tempat jasa jahit. Tidak ada informasi lengkap terkait jenis dan kualitas jasa jahit yang diinginkan konsumen. Selama ini informasi jasa jahit hanya diperoleh dari mulut ke mulut. Tidak terkecuali pada jasa jahit beberapa rumah jahit yang berlokasi di Jalan Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru, Riau.

Ada beberapa usaha jahit yang ada di jalan Merpati diantaranya adalah Penjahit Ulya, Rumah Jahit Fiansya, dan Penjahit Berkah merupakan usaha jasa jahit rumah tangga yang tergabung kedalam kelompok usaha Merpati sakti.

Promosi adalah bagian penting yang wajib dilakukan oleh setiap pelaku usaha agar tujuan usaha tercapai (Spitri et.al, 2020). Hal ini juga berlaku pada usaha jahit. Media online dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan promosi. Pemilik Usaha Jahit Merpati Sakti belum pernah melakukan promosi melalui media online ataupun media promosi lainnya. Selama

ini pada pelaku usaha hanya menggunakan media promosi dari mulut ke mulut saja akibatnya tidak banyak orang yang mengetahui kemampuan dan kreatifitas usaha jahit rumahan ini. Pengguna usaha jahit ini baru keluarga dan masyarakat sekitar, padahal jika usaha jahit ini dikembangkan dengan cara memperkenalkan produk mereka ke masyarakat lebih luas maka akan semakin banyak orang yang mengetahui hasil jahitan mereka dan akan lebih banyak yang akan tertarik menggunakan jasa jahit para penjahit tersebut.

Garda terdepan untuk memulihkan ekonomi nasional adalah ekonomi kreatif. Sejak pandemi covid 19 melanda, sistem penjualan industri kreatif berubah secara global. Masyarakat yang sebelum membeli barang dan jasa secara langsung telah beralih menggunakan jaringan (kemenparekraf/ baparekraf, 2021).

Menjadi tantangan besar bagi sektor ekonomi kreatif dalam mendukung perkembangan usahanya untuk menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi kementerian koordinator perekonomian bahwa perekonomian berkembang pesat. Sektor digital mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dimana pengguna internet di tanah air telah mencapai 51,8%. Namun demikian e-commerce belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh UMKM (NR, 2021).

Teknologi mobile yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi online adalah android. Aplikasi mobile saat ini sangat dibutuhkan mengingat banyaknya aplikasi mobile yang memudahkan pekerjaan pengguna mobile disetiap saat khususnya untuk berbagai transaksi dan informasi (Pratmanto et.al, 2017).

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, tim PKM mengusulkan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mitra kelompok usaha Merpati sakti khususnya pada usaha rumah jahit yang berada di Jalan Merpati Sakti, Kelurahan Simpang Baru, Tampan untuk memaksimalkan media promosi kepada pelanggan melalui aplikasi sosial media berbasis android.

Berdasarkan analisis situasi mitra, permasalahan yang dihadapi adalah:

- 1) Belum memiliki media promosi online.
- 2) Belum bisa menggunakan mobile aplikasi sebagai media promosi jasa jahit.

Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan diatas maka dibutuhkan solusi sebagai berikut:

- 1) Memberi sosialisasi mengenai gambaran peran dari teknologi informasi sebagai pendukung sistem pelayanan dan media promosi.
- 2) Memberi pelatihan mengelola data pada aplikasi kepada pemilik dan karyawannya yang bertugas sebagai admin online.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Yang Ditawarkan

Beberapa metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah:

1. Metode Ceramah
Mitra diberikan sosialisasi mengenai kegunaan mobile aplikasi
2. Metode Praktek
Tim memberikan pelatihan pembuatan web dan cara penggunaannya.

Rencana Kegiatan dan Prosedur Kerja

Tim PKM telah membuat rencana kerja sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi pada mitra untuk koordinasi masalah kegiatan yang akan dilakukan
2. Melaksanakan kegiatan PKM

Prosedur kerja direncanakan tim PKM adalah:

1. Melakukan sosialisasi kegunaan media online
2. Memberikan pelatihan pembuatan web dan cara penggunaannya.

Bentuk Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi yang diberikan mitra adalah dengan menyediakan tempat dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan PKM, dan hal ini dibuktikan dengan penandatanganan surat kesediaan mitra.

Pendampingan dan Evaluasi Hasil

Selama kegiatan PKM, tim akan melakukan pendampingan terhadap mitra dalam bentuk pemberian kuesioner pre dan post test. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Mitra diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang mitra alami terkait pembuatan web untuk usaha jasa jahitnya dan cara mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut sebagai media promosi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi kelompok UMKM Merpati Sakti, dilakukan di salah satu rumah warga di Jalan Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru yang merupakan salah satu rumah jahit di Jalan Merpati Sakti. Kegiatan ini dikhususkan untuk kelompok UMKM rumah jahit yang terdiri dari 3 rumah jahit yaitu Penjahit Ulya, Rumah Jahit Fiansya, dan Rumah Jahit Berkah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah beberapa kali koordinasi dengan pihak mitra. Tentang materi dan peserta pengabdian kepada masyarakat di wilayah Jalan Merpati Sakti yang menjadi target pelatihan, waktu pelaksanaan PKM serta tempat yang layak sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 16 Januari 2024. Pada jam 14.30 sampai dengan 17.00. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Reni Farwitawati, SE, M.Ak, dengan topik materi pengantar akuntansi bagi UMKM. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM. Materi kedua membahas transaksi-transaksi akuntansi UMKM dan pelaporan akuntansi UMKM. Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat kegiatan berlangsung.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pada sesi terakhir pelatihan ini peserta diminta mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 9 orang dari 10 peserta yang diharapkan hadir.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan mitra (peserta) semua peserta 100% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para

peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan merencanakan pengembangan usaha saat ini. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 9 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah
Pelaksanaan PKM

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah saudara sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan media promosi online	2	7	22,7	9	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui fungsi media promosi online	1	8	13,6	9	0	100
3	Media promosi online sangat membantu pengembangan usaha	1	8	13,6	9	0	100
4	Harus ada pemisahan sosial media usaha dan pribadi	2	7	18,2	9	0	100
5	Media promosi online penting dalam peningkatan omset usaha	1	8	13,6	9	0	100
6	Apakah saudara sudah bisa membuat web usaha	1	8	9,1	9	0	100
7	Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk membantu pengembangan usaha	2	7	27,3	9	0	100
8	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	5	4	54,5	9	0	100
9	Diskusi yang dilakukan untuk	5	4	54,5	9	0	100

penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami media promosi online sangat bagus							
10 Perlu adanya pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai penggunaan media promosi online	2	7	22,7	9	0	100	

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas terlihat beberapa peserta sudah mengetahui tentang penggunaan media online sebagai alat promosi usaha.

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang media online sebagai alat promosi usaha dan bagaimana mengoptimalkan penggunaannya untuk pengembangan usaha.

Dengan diadakan pelatihan pemanfaatan media online sebagai alat untuk promosi usaha ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku UMKM. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk masyarakat tentang kegunaan dan manfaat android sebagai media promosi online. Terjalin kerjasama antara mitra dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Universitas Lancang Kuning pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan yang di dapatkan selama kegiatan PKM, dapat ditarik kesimpulan bahwa program pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diupayakan dapat dirasakan oleh masyarakat akan manfaatnya. Usaha jahit Merpati Sakti telah menjadi objek kegiatan PKM ini. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya pemahaman mitra tentang kegunaan media online sebagai alat promosi.

2. Meningkatnya keahlian mitra melakukan promosi menggunakan media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihza, K.N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*.1(7).
- Kemendagri/Baparekraf. (2021). Ekonomi Kreatif Jadi Garda Terdepan Pemulihan Ekonomi Nasional. Retrieved November 22, 2021, from <https://kemendagri.go.id/ragam-ekonomikreatif/Ekonomi-Kreatif-Jadi-Garda-Terdepan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional>
- Kemendagri (2021). Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. Retrieved November 22, 2021, from <https://www.kemendagri.go.id/publikasi/berita/pengembangan-dan-pemanfaatan-teknologidalam-mendukung-ekonomi-kreatif/>
- Pratanto, D., Fatahudin, A., & Pendahuluan, I. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan dan Prewedding Berbasis Web. *Indonesian Journal of Engineering*. 3(2), 68–76.
- Susandri,S., Spitri, H., & Harianto, K. (2020). Aplikasi Jasa Jahit Pakaian Berbasis Mobile dengan Teknologi Location Based Services dan Metode. *Jurnal Inovtek Polbeng*. Vol 5,No 1. 128–138